

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan apa yang jadi pembahasan, maka peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung melakukan pengamatan terhadap objek yang ingin diteliti sehingga mendapatkan data yang relevan (Sugiono, 2007:17). Oleh karena itu penelitian lapangan ini dikategorikan sebagai penelitian empirik. Dengan kata lain, jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan akses internet untuk mendapatkan data yang diperlukan, dan adapun objek penelitiannya adalah Tokopedia.

B. Teknik Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan dan mengamati sesuatu yang beraitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Ghony&Almansur, 2016:165).

Namun observasi dalam penelitian ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu karena dapat diakses kapan saja sebab menggunakan internet. Dengan cara memperoleh data dan mengamati secara langsung hal-hal

yang berkaitan dengan Tokopedia, serta mengamati setiap konten dan prosedur transaksi e-commerce yang ada ditoko online di Tokopedia.

2) Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, yang mana dokumentasi tersebut akan digunakan untuk memperkuat data yang sudah diperoleh, (Noor 2011:138).

C. Sumber Data

1. Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat langsung dari pengamatan pada website. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid. Data primer yang didapat berupa tulisan, dan informasi di website.

Data primer ini penulis kumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode observasi, dan metode dokumentasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak langsung. Umumnya, data sekunder diperoleh sebagai penunjang dari data primer. Adapun yang didapat dari data sekunder oleh peneliti yaitu melalui buku, jurnal, berita, tulisan, majalah, serta internet yang berkaitan dengan e-commerce.

D. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (credibility) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan pengecekan teman sejawat (Molwong, 2002).

Uji kredibilitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan isu atau persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

E. Teknik Analisis Data

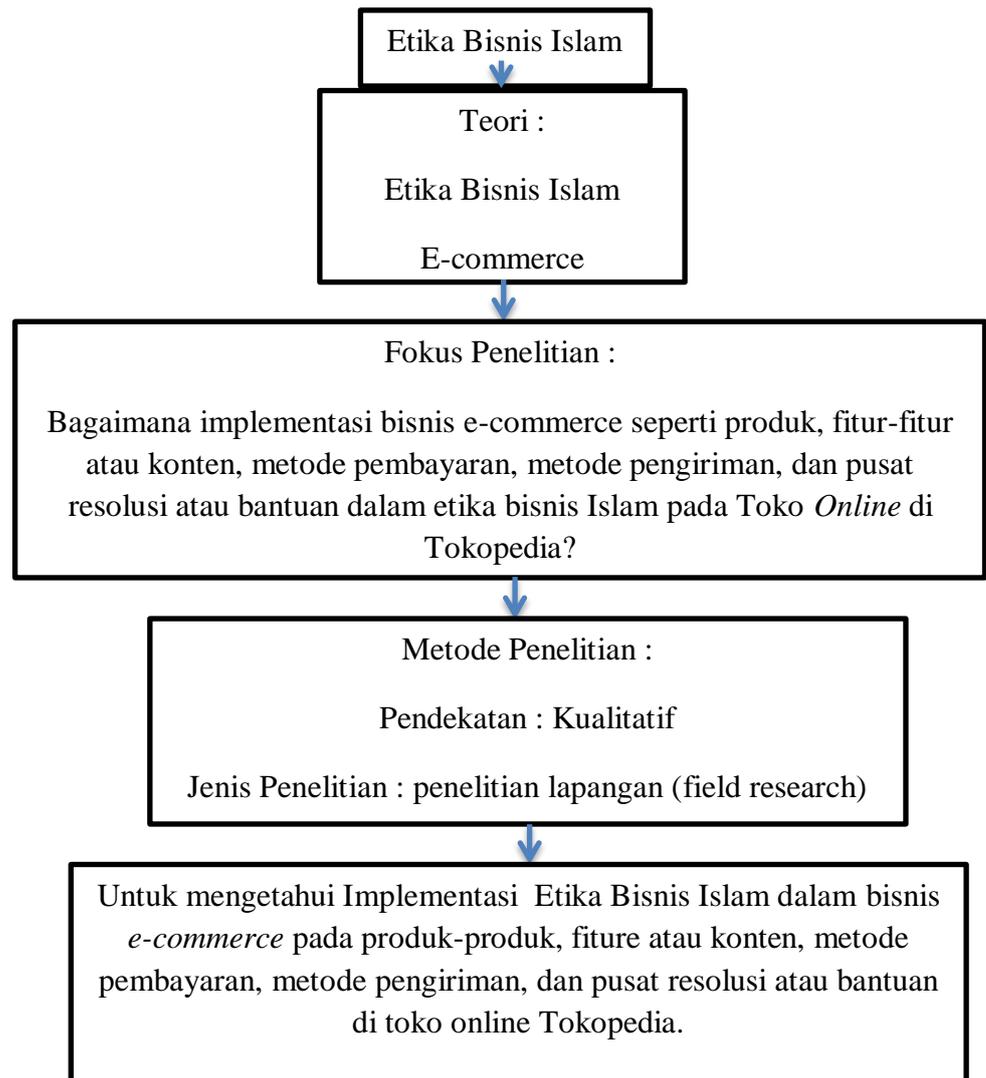
Analisis data adalah proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan data, (Moleong, 1998:103).

Setelah terkumpulnya data, langkah selanjutnya yakni menganalisa dan mengorganisasikan data sehingga tersusun secara rapi dan teratur. Metode analisis deskriptif-kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel dengan mengumpulkan informasi, menganalisa masalah tanpa menggunakan perhitungan atau angka-angka.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, dokumen-dokumen,

gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipahami, dan ditelaah, maka langkah berikutnya penulis akan mengadakan reduksi data (Moleong 1998:190). Lalu dari analisis data ini penulis menguraikan hasil-hasil temuan secara jelas.

F. Kerangka Berfikir



Gambar 3.1

Bagan Paradigma Penelitian